#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

# 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu system, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Arikunto, 2006: 209).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi (Kaelan, 2005: 18). Dalam penelitian kualitatif bukan menggunakan angka-angka sebagai alat metode utamanya, data-data yang dikumpulkan berupa teks, kata-kata, simbol, gambar, walaupun demikian juga dapat dimungkinkan berkumpulnya data-data yang bersifat kualitatif (Kaelan, 2005: 20).

## 2. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong 2004: 3).

Pendekata kualitatif digunakan untuk mengetahui dan memahami Strategi pendidikan karakter di MTs Mashlahatul Hidayah kemudian akan dijadikan data dasar untuk dituliskan oleh penulis sebagai tugas akhir laporan hasil penelitian.

### B. Kehadiran Peneliti

Pada tahap awal peneliti hadir di lokasi MTs Mashlahatul Hidayah hanya sebagai tali silaturrahmi sebagai metode pendekatan dalam penelitian yang hendak dilasanakan. Dan peneliti menyempatkan diri untuk mengamati mengobservasi yang ada sebagai seperangkat sumber data yang akan dijadikan sebagai acuan nanti dalam pelaksanaan penelitian

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi MTs Mashlahatul Hidayah, yang merupakan sebuah lembaga yang sudah berstatus swasta di Desa errabu Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Terdapat beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian kami (peneliti). Diantaranya, peneliti melihat keberadaan sekolah tersebut yang berada di tengah-tengah pedesaan, namun dibidang pembelajaran, kami mendengar respon positif baik secara langsung atau tidak, dari sebagian masyarakat, bahwa proses belajar mengajar yang kondusif tercipta seperti MTs.Mashlahatul Hidayah serta penerapan nilai – nilai pendidikan karakter telah diterapkan. Sehingga kami sangat tertarik untuk memilih lokasi tersebut untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Sehingga hasil dari data yang ditemukan nanti, dapat menjadi kajian teoritis praktis bagi kita semua.

## D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 114), sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakupi sumber primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut Moleong (2004: 157), data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber primer adalah segala sesuatu yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru BK, Kepala sekolah, Waka kesiswaan, dan siswa di MTs. Mashlahatul Hidayah

#### 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Kaelan (2005: 65), sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil. Dilihat dari segi sumber data, sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

# E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah observasi terbuka pasif (pengamatan), wawancara, dan analisis dokumentasi.

## 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan dapat diklasifikasikan menjadi dua cara, yaitu:

- Pengamatan berperan serta artinya pengamat melakukan dua peran sekaligus,
  yakni sebagai pengamat dan menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya;
- Pengamatan tanpa peran serta, akni pengamat hanya berfungsi mengadakan pengamatan (Moleong, 2014: 176).

Dalam penelitian ini kegiatan pengamatan yang dilakukan tanpa peran serta pengamat, dimana pengamat hanya melakukan pengamatan pada kegiatan yang ada di MTs. Mashlahatul Hidayah dalam proses penerapan program Pendidikan karakter

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaaan itu (Moleong, 2014: 186). Pedoman wawancara diklasifiksikan (Arikunto 2010: 270) menjadi dua yaitu; (1) pedoman wawancara tidak terstruktur dan (2) pedoman wawancara terstruktur. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara.

Responden yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah yang diteliti yaitu. guru BK, kepala sekolah, waka kesiswaan dan siswa MTs Mashalahatul Hidayah.

Adapun data yang diperoleh adalah terkait bagaimana proses penerapan strategi penerapan pendidikan karakter beserta teknis kegiatan yang dilakukan dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, selain itu juga data yang diperoleh tentang factor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan pendidikan karakter. Metode yang paling akurat untuk mendapat dan menghimpun data – data di atas adalah dengan metode wawancara, karena dengan wawancara data yang tidak dapat diketahui secara langsung oleh penulis akan diperoleh dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak utama pelaksanaan penerapan pendidikan karakter.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini adalah bahan tertulis yang juga dibutuhkan oleh peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguji, penafsiran, bahkan dijadikan bahan untuk dianalisa sebagai data utama. Data – data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan kunjungan kesekolah dan melakukan komunikasi dengan pihak – pihak terkait untuk mendapatkan dokumentasi dari beberapa proses kegiatan penerapan pendidikan karakter di MTs Mashlhatul Hidayah, karena penelitian ini dilakukan pada saat masa pademi Covid 19, jadi peneliti tidak bisa melaukan dokumentasi secara langsung, melainkan dokumentasi harus didapatkan dengan melakukan komunikasi dengan pihak sekolah yang memegang seputar dokumen kegiatan sekolah, dari hasil dokumentasi yang telah didapatkan nanti dapat dikomparasikan dengan data hasil wawancara dan observasi, semua data diferifikasi, dipastikan kesesuaian masing

## E. Analisis Data

Menurut Patton dalam bukunya Moleong (2004:320); analisis data adalah salah satu terhadap dalam suatu penelitian, yang mana analisis data dikerjakan setelah atau ketika seperangkat data diperoleh. Dan analisis data merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola dan kata kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat membantu dalam penemuan sebuah tema atau hipotesis yang di rumuskan.

- masing, kemudian akan diperoleh data yang akurat.

Kemudian Miles dan Hubberman (1992: 17) mengenukakan bahwa proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis, diantaranya :

- 1. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data lapangan berdasarkan tiga metode yaitu observasi kunjungan yang dilakukan ke sekolah denga tujuan untuk mendapatkan bukti bukti yang bagian daribentuk dokuentasi bagaimana penerapan proses penerapan pendidikan karakter, karena pada saat observasi dilakukan sekolah sedang tutup karena pademi covid 19, jadi observasi dilakukan untuk menemukan beberapa dokumentasi yang menunjukkan bagaiman penerpan proses pendidikan karakter, kemudian wawancara yakni menghimpun data terkait strategi yang dilakukan dalam proses penerapan pendidikan karakter serta factor pendukung dan penghambat, dan dokumentasi yaitu yang memuat data tentang bukti konkrit bagaiman proses penerapan pendidikan karakter. kemudian setelah data didapat terkait strategi yang digunakan dalam penrapan pendidikan karakter, peneliti melakukan rekap data.
- 2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada Penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dari hasil hasil temuan. maka semakin banyak data yang didapatkan . sehingga dengan penyederhanaan dan pemusatan data yang sudah terhimpun maka akan mempermudah penulis dalam menarik gari –garis besar yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaiamana strategi yang digunakan dalam proses penerapan pendidikan di MTs Mashlhatul hidayah.
- 3. Penyajian data yaitu proses persentasi data hasil penelitian, data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan MTs Mashlahatul hidayah dalam strategi penerapan pendidikan karakter, kemudian data yang diperoleh diidentifikasi dan dikategorikan kemudian disajikan dengan kategori lainnya.

4. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan melihat data dari hasil reduksi data dan tentunya tetap mengacu tehhadap rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai. data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antar satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada

# F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini di butuhkan pengecekan keabsahan data yang di peroleh apakah absah atau tidak. Maka peneliti mengeceknya secara cermat agar penelitian ini tidak hanya simbol saja atau sia-sia. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti memilih beberapa tehnik untuk mengukur keabsahan data yang di perolehnya. Patton dalam Moleong (2004: 330) untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif maka digunakan taraf kepercayaan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode analisi data yang digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. pemeriksaan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Tehnik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data data dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang -orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, pejabat pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

# G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap- tahap Penelitian Secara operasional tahapan dalam penelitian ini dibagi atas 3 tahap, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan : terdiri dari penyusun rancangan peneliti, memilih lokasi, peneliti mengurus surat perizinan, menilai dan menjajahi keadaan lokasi, menentukan dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengantisipasi etika peneliti.
- b. Tahap pekerjaan lapangan : terdiri atas memahami latar penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lapangan.
- c. Tahap analisis data : menyangkut kegiatan pengelompokan data, kategorisasi data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta mendiskripsikan data berdasarkan hipotesis.

